

LAPORAN MONEV PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL TA 2024/2025

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Disusun oleh:

Pusat Penjaminan Mutu Fakultas



HALAMAN PENGESAHAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK **UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Laporan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Judul Dokumen

Pembelajaran Semester Ganjil TA 2024/2025

: 186/UN17.2/JM.00/2025 Nomor Dokumen

Tanggal Terbit : 3 Februari 2025

Diajukan oleh Kepala Pusat Penjaminan Mutu,

Ainun Nimatu Rohmah, M.A.

NIP. 19910601 201903 2 025

Wakil Dekan Bidang Akademik, Diketahui oleh

Dekan,

<u>na Juwita, S.IP., M.HRIR.</u>

NIP. 19810417 200501 2 001

Disetujui oleh

Finn h Fourqoniah, S.Sos., M.Si. NIP. 19800709 200604 2 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman untuk semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan hasil kerja keras dan kolaborasi dari berbagai pihak yang telah berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan di fakultas kita.

Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja dosen dalam penyelenggaraan kelas. Kami berharap laporan ini dapat menjadi dasar yang kuat untuk perbaikan dan pengembangan proses pembelajaran di masa mendatang. Terima kasih kepada semua dosen, mahasiswa, dan staf yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Samarinda, Februari 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALA	AMAN PENGESAHAN	1
KATA	A PENGANTAR	2
DAFT	TAR ISI	3
DAFT	FAR TABEL ERROR! BOOKMARK NOT	DEFINED.
DAFT	TAR GAMBAR	4
BAB 1	1 PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
B.	TUJUAN	2
C.	RUANG LINGKUP	2
D.	METODE	4
E.	Instrumen	4
BAB 2	2 HASIL DAN PEMBAHASAN	5
A.	KEHADIRAN DOSEN	5
В.	PENCAPAIAN PENYAMPAIAN MATERI DAN TUGAS DALAM KELAS	
C.	KAPABILITAS DOSEN	12
D.	PENGGUNAAN STAR	15
E.	SUDUT PANDANG MAHASISWA	16
BAB 3	3 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	17
A.	KESIMPULAN	17
B.	REKOMENDASI	18
LAM	PIRAN	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pie Chart Kehadiran Dosen Sesuai Jadwal di Awal Kuliah	5
Gambar 2 Pie Chart Persebaran Penyelenggaraan Kelas Daring	6
Gambar 3 Bar Chart Topik di Pertemuan Pertama Perkuliahan	7
Gambar 4 Pie Chart Aktivitas Ujian Tengah Semester (UTS)	8
Gambar 5 Pie Chart Aktivitas Ujian Akhir Semester (UAS)	9
Gambar 6 Pie Chart Kesesuaian Materi dan Ujian Tengah Semester (UAS)	9
Gambar 7 Pie Chart Kesesuaian Materi dan Ujian Akhir Semester (UAS)	10
Gambar 8 Bar Chart Kesesuaian Proyek dengan Materi dan Tujuan Mata Kuliah	10
Gambar 9 Bar Chart Kesesuaian Studi Kasus dengan Materi dan Tujuan Mata Kul	liah
Gambar 10 Bar Chart Keterkaitan Materi dengan Dosen Partner	11
Gambar 11 Pie Chart Kesesuaian Materi Perkuliahan dengan Jadwal dan Topik	12
Gambar 12 Pie Chart Respons Pertanyaan dan Kebutuhan Akademik Mahasiswa	13
Gambar 13 Pie Chart Kemampuan Dosen dalam Mengajar dan Menjelaskan Mate	riz
Gambar 14 Pie Chart Perhatian yang Diberikan Dosen pada Kesulitan yang Dialai	mi
Mahasiswa	14
Gambar 15 Pie Chart Fasilitas dan Materi Pengajaran dalam Mendukung Proses	
Belajar	14
Gambar 16 Bar Chart Rekapitulasi Aspek Penggunaan STAR	15

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Monitoring dan evaluasi (monev) pembelajaran merupakan komponen esensial dalam penjaminan mutu pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Mulawarman. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Monev menjadi alat penting dalam siklus Pengendalian, Penjaminan, Evaluasi, Pemantauan, dan Pengembangan (PPEPP) mutu pendidikan yang didasari oleh regulasi yang mengatur penjaminan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Salah satu regulasi tersebut adalah Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 (Permendikbudristek Nomor 53) tentang Penjaminan Mutu.

Permendikbudristek Nomor 53 menegaskan bahwa setiap institusi pendidikan tinggi wajib melaksanakan proses monev secara berkala untuk menjamin mutu pendidikan yang diselenggarakan. Monev tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa semua aspek pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pencapaian hasil belajar, memenuhi standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti). Dengan demikian, monev ini tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan. Implementasi yang konsisten dari peraturan ini diharapkan dapat mendukung tercapainya visi dan misi fakultas dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing.

Pelaksanaan monev secara rutin dan sistematis memberikan berbagai manfaat bagi pengembangan kualitas pembelajaran. Pertama, membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dilakukan perbaikan yang diperlukan. Kedua, memberikan umpan balik yang konstruktif kepada dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan kinerja mereka. Ketiga, memastikan bahwa standar pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai, yang pada akhirnya mendukung pencapaian visi dan misi fakultas serta universitas. Dalam rangka memastikan bahwa proses monev pembelajaran di FISIP Universitas Mulawarman berjalan efektif, diperlukan kerjasama dari semua pihak, baik dosen, mahasiswa, maupun staf administrasi.

Laporan monev ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di semester ganjil TA 2024/2025, serta menjadi dasar dalam

pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan pendidikan di masa mendatang. Dengan demikian, FISIP Universitas Mulawarman dapat terus berkomitmen dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan yang unggul dan berdaya saing.

B. Tujuan

Tujuan pelaksanaan monev pembelajaran semester ganjil TA 2024/2025 antara lain:

- 1. Memastikan bahwa proses pembelajaran memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah (SN Dikti).
- 2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran untuk melakukan perbaikan yang diperlukan.
- 3. Menyediakan informasi yang berguna bagi dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan kinerja dan hasil belajar.
- 4. Memberikan data yang akurat dan relevan untuk dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan kurikulum dan metode pengajaran.
- 5. Menilai sejauh mana tujuan pendidikan dan hasil belajar mahasiswa telah tercapai.
- 6. Meningkatkan keterbukaan dan tanggung jawab dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 7. Memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan secara efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.
- 8. Menyediakan bukti-bukti pendukung untuk proses akreditasi institusi dan program studi.
- 9. Mengidentifikasi kebutuhan dan harapan mahasiswa untuk meningkatkan kepuasan mereka terhadap proses pembelajaran.
- 10. Mengidentifikasi peluang untuk inovasi dan perbaikan dalam metode pengajaran dan pembelajaran.

C. Ruang Lingkup

Laporan monev pembelajaran ini mencakup empat aspek utama yang sangat penting dalam memastikan kualitas proses belajar mengajar di FISIP Universitas Mulawarman. Kelima tersebut adalah kehadiran dosen, pencapaian penyampaian materi dan tugas dalam kelas, kapabilitas dosen, penggunaan STAR, dan sudut pandang mahasiswa. Berikut adalah penjelasan mengenai ruang lingkup masingmasing aspek:

1. Kehadiran Dosen

Kehadiran dosen merupakan indikator penting dalam proses pembelajaran karena berdampak langsung pada keberlangsungan dan efektivitas perkuliahan. Monitoring kehadiran dosen dilakukan untuk memastikan bahwa dosen hadir tepat waktu dan secara konsisten, khususnya dalam memulai pertemuan pertama dalam perkuliahan. Di samping itu, kecenderungan dan frekuensi dosen dalam menggunakan pertemuan daring juga menunjukkan seberapa berkomitmen dosen tersebut dalam menyelenggarakan pertemuan bersifat luring dan seberapa sehat jumlah pertemuan daring yang dilakukan selama perkuliahan.

2. Pencapaian Penyampaian Materi dan Tugas dalam Kelas

Pencapaian pada aspek ini dievaluasi untuk memastikan bahwa seluruh topik yang direncanakan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) telah disampaikan dengan baik oleh dosen. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap kesesuaian antara rencana awal dan realisasi pembelajaran, serta efektivitas metode pengajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi. Penyampaian materi dan tugas yang optimal menunjukkan bahwa dosen berhasil mengelola waktu dan sumber daya dengan baik untuk memenuhi tujuan pembelajaran.

3. Kapabilitas Dosen

Peninjauan penyelenggaraan kelas oleh dosen perlu dilakukan untuk melihat bagaimana dosen dan mahasiswa berproses di dalam kelas. Sehingga, unsurunsur yang diperhatikan pada aspek ini mencakup sejauh mana dosen memberikan penjelasan materi perkuliahan yang sesuai dengan jadwal dan topik, kesigapan dalam merespons pertanyaan dan kebutuhan akademik, pengajaran dan penjelasan materi perkuliahan, perhatian dosen terhadap persoalan yang dihadapi mahasiswa, dan fasilitas yang diberikan. Sinergi dosen partner dalam menyampaikan materi perkuliahan menjadi hal yang tak luput untuk dilaporkan pada bagian ini.

4. Penggunaan Sistem Aplikasi Belajar (STAR)

Dengan tuntutan era revolusi industri 4.0 maka dibutuhan integrasi yang mendalam antara penggunaan teknologi dengan proses pembelajaran. Dengan adanya *platform* STAR yang sudah diterapkan oleh FISIP Universitas Mulawarman, maka sudah seharusnya proses perkuliahan menjadi lebih optimal. Pada bagian ini akan dilihat pada beberapa fitur utama, yakni sejauh mana dosen di kelas telah menggunakan presensi, *sharing* tugas, materi pembelajaran, buku ajar, dan referensi, serta review tugas.

5. Sudut Pandang Mahasiswa

Sebagai salah satu unsur yang penting, maka pandangan mahasiswa juga perlu untuk dipertimbangkan dalam menyusun ekosistem pembelajaran yang inklusif. Maka keluhan dan saran yang representatif dari pengumpulan kuesioner ini dimasukkan sebagai bentuk upaya dua arah dalam perbaikan sistem penyelenggaraan kelas di semester yang akan datang

Dengan mencakup kelima aspek ini, laporan monev pembelajaran diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kualitas proses pembelajaran di FISIP Universitas Mulawarman. Temuan-temuan dalam laporan ini akan digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan strategis guna meningkatkan mutu pendidikan dan pengalaman belajar mahasiswa di masa mendatang.

D. Metode

Susbtansi laporan ini diperoleh dengan menggunakan metode survei yang terdiri atas tiga bagian survei yaitu survei awal perkuliahan, survei akhir perkuliahan, serta survei kepuasan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pengambilan data dilaksanakan dengan linimasa sebagai berikut:

E. Instrumen

Survei awal perkuliahan bertujuan untuk mengetahui penilaian terhadap pengelolaan perkuliahan. Terdapat 135 item pertanyaan dalam survei awal perkuliahan (link survei:) yang disebarkan kepada mahasiswa. Instrumen survei dapat dilihat pada lampiran.

BAB 2 HASIL DAN PEMBAHASAN

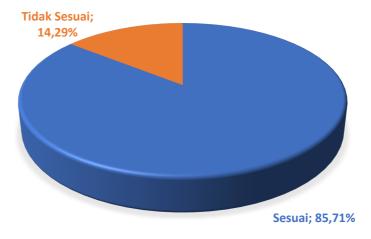
Pada sub bab ini akan membahas tentang ruang lingkup dari monev semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di FISIP Universitas Mulawarman. Pertama, dari segi kehadian dosen, akan dibahas mencakup tingkat kehadiran dosen dan tingkat penggunaan kelas daring selama pembelajaran. Selanjutnya, laporan ini juga mengukur pencapaian materi dan tugas di kelas dari berbagai aspek yakni bagaimana dosen berkomunikasi dengan mahasiswa dalam menyampaikan persiapan materi perkuliahan mencakup rencana awal perkuliahan, termasuk penyampaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS), kontrak perkuliahan, sistem penilaian, dan ketersediaan modul atau buku ajar yang akan digunakan selama semester berlangsung. Tidak lupa juga laporan ini mengulas kesesuaian dengan berbagai jenis ujian dan penugasan yang diberikan oleh dosen, penggunaan platform STAR oleh dosen yang bersangkutan, dan juga kemampuan dosen selama kuliah diselenggarakan.

Informasi yang diperoleh dari kuesioner yang telah dibagikan ini akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan perkuliahan di semester selanjutnya dan untuk memastikan bahwa sejauh mana proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

A. Kehadiran Dosen

1. Kehadiran Dosen di Hari Pertama

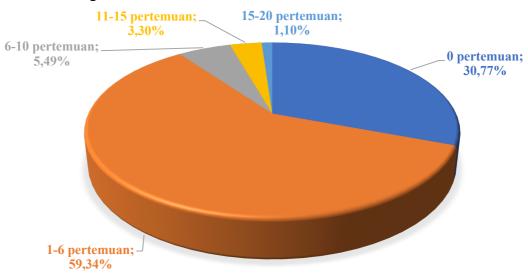
Berdasarkan survei yang dilakukan diketahui bahwa sebanyak 87,5% dosen memulai perkuliahan sesuai dengan jadwal, sementara 12,5% lainnya tidak sesuai dengan jadwal.



Gambar 1 Pie Chart Kehadiran Dosen Sesuai Jadwal di Awal Kuliah

Jika ditelusuri lebih lanjut pada data kehadiran awal yang TIDAK SESUAI, maka diketahui bahwa terdapat pertemuan dengan rentang selisih antara jadwal dan pelaksanaan kuliah yang cukup jauh, berkisar dari yang tertinggi pada 110 hari, 32 hari, 31 hari, 21 hari, dan 11 hari. Sementara untuk beberapa mata kuliah dengan keterlambatan 7 hari setelah tanggal yang dijadwalkan menempati hampir 50 persen dari total mata kuliah yang berada di kategori tidak sesuai (46,15%). Analisis ini menunjukkan bahwa terdapat variasi yang signifikan dalam kesesuaian jadwal pertemuan. Ada sedikit mata kuliah yang diselenggarakan lebih awal dari yang dijadwalkan.

2. Kelas Daring



Gambar 2 Pie Chart Persebaran Penyelenggaraan Kelas Daring

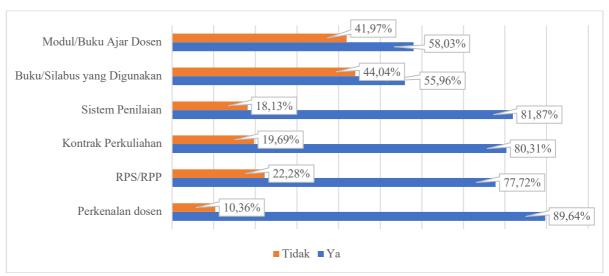
Secara keseluruhan, maka dosen yang mengampu mata kuliah dengan sepentuhnya menyelenggarakan kegiatan perkuliahan secara luring (30,77) tidak lebih banyak dari kelas yang menyelenggarakan secara daring. Hanya saja, persentase frekuensi pertemuan kelas luring di kisaran 1-5 pertemuan tergolong mendominasi (59,34%), ketimbang 6-10 pertemuan (5,49%), 11-15 pertemuan (3,30%), dan 15-20 pertemuan (1,10). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen mampu menempatkan penggunaan kelas luring sebagai opsi terakhir ketika memang kondisi menyulitkan untuk penyelenggaraan kelas secara daring.

Hanya saja, walaupun kategori frekuensi lainnya cukup kecil, namun tetap perlu upaya untuk mengurangi secara drastis penggunaan kelas daring secara berlebihan. Dampak yang akan ditimbulkan adalah terpengaruhnya tangkap, antusiasme, dan keseriusan mahasiswa terhadap penyampaian materi pada mata kuliah yang bersangkutan.

B. Pencapaian Penyampaian Materi dan Tugas dalam Kelas

1. Topik perkuliahan

Berdasarkan hasil survei awal perkuliahan, diketahui bahwa topik perkuliahan yang disampaikan oleh dosen dapat divisualisasikan seperti diagram di bawah ini.



Gambar 3 Bar Chart Topik di Pertemuan Pertama Perkuliahan

Berdasarkan hasil analisis dan visualisasi di atas, berikut adalah interpretasi untuk masing-masing topik:

a. Topik Perkenalan Dosen

Sebagian besar dosen (89,64%) memperkenalkan diri pada pertemuan pertama. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas dosen memahami pentingnya membangun hubungan awal yang baik dengan mahasiswa. Sebagian kecil dosen (10,36%) tidak memperkenalkan diri pada pertemuan pertama. Ini mungkin menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengingatkan dosen tentang pentingnya perkenalan diri di awal kelas.

b. Topik RPS/RPP

Kebanyakan dosen utama (77,72%) menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau Rencana Pembelajaran Program (RPP) pada pertemuan pertama. Namun, ada proporsi dosen yang cukup signifikan (22,26%) tidak menyampaikan RPS/RPP termasuk dalam kategori dosen kedua/ketiga/keempat.

c. Topik Kontrak Perkuliahan

Mayoritas dosen (80,31%) membahas kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama. Ini penting untuk menetapkan aturan dan ekspektasi sejak awal. Ada sebagian kecil dosen (19,69%) yang tidak membahas kontrak

perkuliahan, yang mungkin perlu diberikan perhatian untuk memastikan semua dosen melakukan ini.

d. Topik Sistem Penilaian

Sebagian besar dosen (81,87%) menjelaskan sistem penilaian pada pertemuan pertama, membantu mahasiswa memahami bagaimana mereka akan dinilai. Masih ada beberapa dosen (18,13%) yang tidak menjelaskan sistem penilaian, menunjukkan perlunya peningkatan komunikasi tentang pentingnya transparansi dalam penilaian.

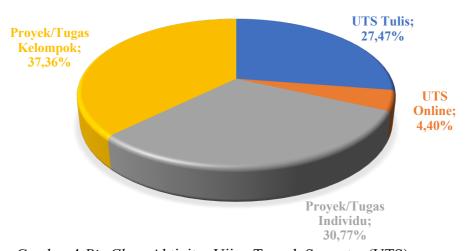
e. Topik Buku/Silabus yang Digunakan

Setengah lebih dosen (55,96%) menginformasikan tentang buku atau silabus yang akan digunakan, yang membantu mahasiswa mempersiapkan bahan belajar mereka. Akan tetapi masih banyak dosen (44,04%) yang tidak memberikan informasi ini, sehingga perlu peningkatan aspek ini untuk mendukung persiapan mahasiswa.

f. Ketersediaan Modul/Buku Ajar

Mayoritas dosen (58,03%) menyediakan modul atau buku ajar yang mereka buat, menunjukkan usaha untuk memberikan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan mata kuliah. Terdapat sejumlah dosen (41,97%) yang tidak menyediakan modul atau buku ajar, yang mungkin menunjukkan kebutuhan untuk pengembangan lebih lanjut dalam pembuatan materi ajar.

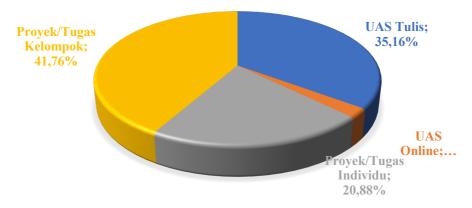
2. Bentuk dan Kesesuaian Ujian Tengah dan Akhir Semester



Gambar 4 Pie Chart Aktivitas Ujian Tengah Semester (UTS)

Bentuk tugas yang paling umum untuk UTS adalah proyek/tugas kelompok, diikuti proyek/tugas kelompok, ujian tulis, dan UTS Online sebagai

bentuk tugas yang paling sedikit. Sedangkan untuk UAS, maka proyek/tugas kelompok menjadi pilihan utama, disusul dengan UAS Tulis, proyek/tugas individu, dan UAS Online



Gambar 5 Pie Chart Aktivitas Ujian Akhir Semester (UAS)

Bentuk tugas berupa Proyek/Tugas Kelompok paling sering digunakan baik untuk UTS maupun UAS. Akan tetapi, secara agregat maka tugas dengan penekanan individu (di dalam tugas Proyek/Tugas Individu dan Ujian Tulis), tetap banyak digunakan. Penilaian berbasis individu dianggap masih efektif untuk mengevaluasi pemahaman mahasiswa secara mendalam. UAS Online digunakan dengan frekuensi yang paling lebih rendah.

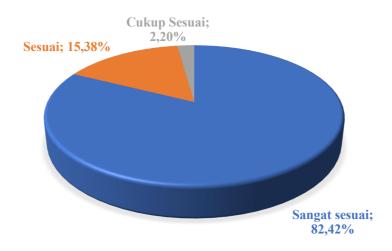
Meskipun proyek/tugas individu dan ujian tulis dominan, adanya metode lain sepeerti proyek/tugas kelompok dapat memberikan variasi dan mengevaluasi keterampilan yang berbeda dari mahasiswa. Penggunaan metode tersebut memberikan kemampuan mahasiswa untuk melakukan kerja sama dalam tim. Penting juga kiranya untuk memastikan memastikan keterlibatan dan kolaborasi semua mahasiswa dalam proyek/tugas kelompok.



Gambar 6 Pie Chart Kesesuaian Materi dan Ujian Tengah Semester (UAS)

Berdasarkan gambar di atas, mayoritas mahasiswa (72,53%), merasa UTS sangat sesuai dengan materi yang diberikan. Sementara mahasiswa yang

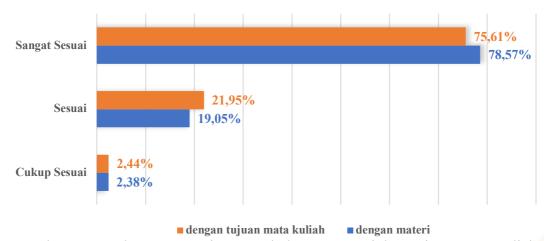
merasa aktivitas UTS sesuai dengan materi yang diberikan adalah sebanyak (21,98%). Terdapat pula sebagian kecil mahasiswa (1,10%) yang merasa UTS cukup sesuai dengan materi, dan ada mahasiswa (4,40%) yang merasa UTS kurang sesuai dengan materi.



Gambar 7 Pie Chart Kesesuaian Materi dan Ujian Akhir Semester (UAS)

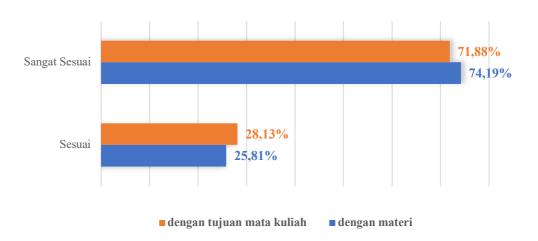
Berdasarkan gambar di atas, mayoritas mahasiswa (82,42%) merasa UAS sangat sesuai dengan materi yang diberikan. Sementara mahasiswa yang merasa aktivitas UAS sesuai dengan materi yang diberikan adalah sebanyak 15,38%. Terdapat pula sebagian kecil mahasiswa (2,20 %) yang merasa UAS cukup sesuai.

3. Kesesuaian Proyek dan Studi Kasus dengan Mata Kuliah



Gambar 8 Bar Chart Kesesuaian Proyek dengan Materi dan Tujuan Mata Kuliah

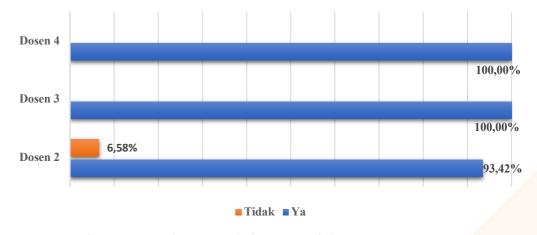
Penilaian yang didapatkan untuk aspek ini tersebar dari tiga kategori. Secara garis besar, mahasiswa melihat proyek yang diberikan sesuai dengan materi dan tujuan mata kuliah. Mengacu pada tabel di atas, kebanyakan mahasiswa menilai proyek dengan memilih kategori sangat sesuai dengan materi (75,61%) dan tujuan (78,57%) mata kuliah terkait. Sebagian kecil mahasiswa (21,95% dan 19,05%) memandang sesuai, dan untuk mahasiswa yang menilai sudah cukup sesuai (2,44% dan 2,38%.).



Gambar 9 *Bar Chart* Kesesuaian Studi Kasus dengan Materi dan Tujuan Mata Kuliah

Begitupula dari penugasan dengan bentuk studi kasus, maka secara garis besar mahasiswa yang ada di kelas menilai sesuai. Banyak mahasiswa menilai penyelenggaraan tugas sudah sesuai dengan tujuan (71, 88%) dan materi (74,19%). Selebihnya menilai pada aspek sesuai (28,13%) dan 25,81%).

4. Kesesuaian Pembawaan Materi oleh Dosen Partner



Gambar 10 Bar Chart Keterkaitan Materi dengan Dosen Partner

Dalam aspek ini, maka mayoritas dosen partner membawakan materi yang sesuai dan berkesinambungan dengan dosen sebelumnya. Tren ini menunjukkan bahwa koordinasi antar dosen sudah terjalin dengan baik dalam penyampaian materi di dalam kelas. Di samping itu, secara implisit juga mengisyaratkan bahwa tim dosen yang mengampu dalam satu kelas juga melakukan sinergi terkait dengan penyusunan RPS.

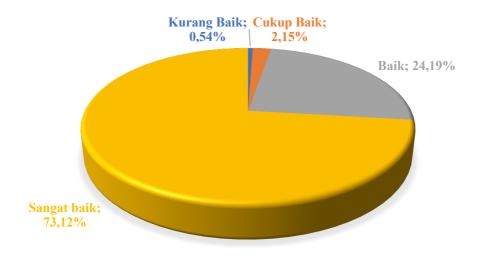
C. Kapabilitas Dosen

Dalam aspek ini terbagi menjadi beberapa unsur, yakni (1) materi perkuliahan sesuai dengan jadwal dan topik, (2) respons pertanyaan dan kebutuhan akademik, (3) pengajaran dan penjelasan materi perkuliahan, (3) perhatian terhadap kesulitan belajar yang dialami mahasiswa, dan (4) fasilitas dan materi pengajaran.



Gambar 11 *Pie Chart* Kesesuaian Materi Perkuliahan dengan Jadwal dan Topik

Mayoritas (75,81%) materi yang diberikan di dalam kelas telah sesuai dengan jadwal dan topik yang diberikan. Persentase untuk kategori selain sangat baik hanya menyusun seperempat dari total penilaian, yakni baik (18,28%), cukup baik (5,38%) dan kurang baik berada di bawah 1 persen (0,54%).



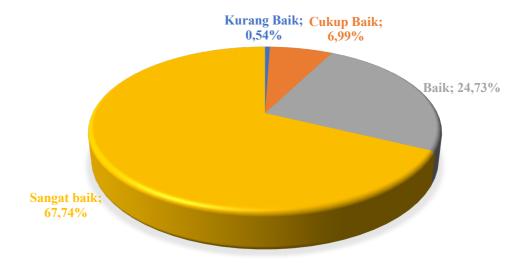
Gambar 12 *Pie Chart* Respons Pertanyaan dan Kebutuhan Akademik Mahasiswa

Sebagian besar dosen telah melakukan respons yang sangat baik (73,12%) dalam merespons pertanyaan dan kebutuhan akademik. Kedua hal tersebut meliputi hal-hal yang terkait dengan penyampaian materi di kelas ataupun sistematika tugas/proyek/studi kasus/ujian akhir. Selebihnya berada kondisi baik (24, 19%), cukup baik (2,15%) dan kurang (0,54%).



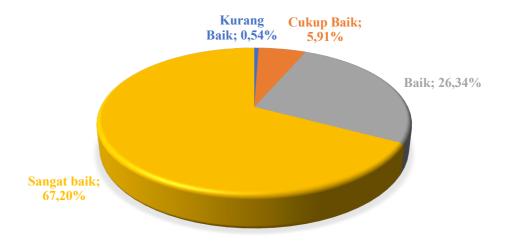
Gambar 13 *Pie Chart* Kemampuan Dosen dalam Mengajar dan Menjelaskan Materi

Tren yang sama juga berlaku aspek ini yakni mayoritas dosen (77,42%) berhasil membawakan kegiatan pengajaran dan penjelasan materi dengan sangat baik. Sedangkan total persentase dari kategori selain itu yakni, baik (17,20%), cukup baik (3,76%), dan kurang baik (1,61%), berada di bawah dari 25% dari persentase keseluruhan.



Gambar 14 *Pie Chart* Perhatian yang Diberikan Dosen pada Kesulitan yang Dialami Mahasiswa

Kebanyakan dosen (67,74%) telah memberikan perhatian kepada mahasiswa terkait kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa. Secara persentase, aspek ini berada di bawah dari tiga aspek yang telah dijelaskan di atas. Selebihnya, dosen dinilai baik (24,73%), cukup baik (6,99%) dan kurang baik (0,54%)

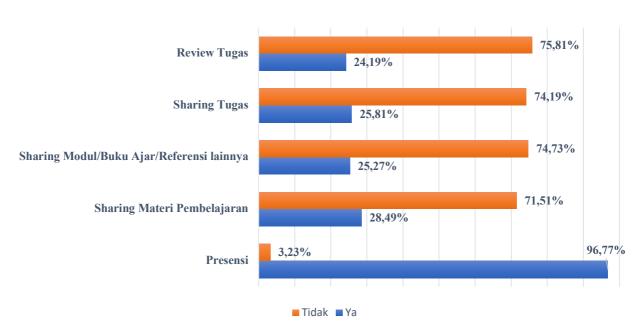


Gambar 15 *Pie Chart* Fasilitas dan Materi Pengajaran dalam Mendukung Proses Belajar

Seperti pada aspek perhatian yang diberikan dosen, maka kebanyakan dosen (67,20%) telah memberikan fasilitas dan materi yang sangat baik untuk mendukung proses pembelajaran. Hal ini tidak lepas juga dari aspek *topik* perkuliahan yang sebelumnya telah dibahas yang mengikutsertakan kesediaan materi, RPS, buku ajar, referensi dan sebagainya. Selebihnya dosen

dianggap telah memberikan keduanya dengan baik (26,34%), cukup baik (5,91%), dan lagi-lagi kurang baik berada di bawah 1 persen (0,54%)

D. Penggunaan STAR



Gambar 16 Bar Chart Rekapitulasi Aspek Penggunaan STAR

Aspek penggunaan STAR memiliki beberapa kategori berdasarkan dengan fitur yang ada di dalamnya, yakni:

1 Presensi.

Hampir semua dosen di kelas (96,77%) menggunakan STAR dalam absensi mahasiswa yang hadir. Hanya sebagian kecil saja (3,23%) yang tidak menggunakan presensi di kelas. Hal ini ditengarai oleh beberapa dosen CPNS baru yang belum memiliki akun STAR.

2 Sharing Bahan dan Materi Ajar.

Mayoritas dosen tidak menggunakan dalam membagikan materi pembelajaran (71,51%) dan modul/buku ajar/referensi (74,73%) pada *platform* STAR. Ada sebagian dosen (28,49% dan 25,27%) yang sudah mulai menggunakan STAR sebagai media untuk berbagi kedua aspek tersebut.

3 Sharing dan Review Tugas.

Pada kedua aspek yang saling beririsan ini kembali mendapatkan persentase yang cukup mirip dengan sebelumnya, yakni masih banyak dosen yang tidak menggunakan STAR sebagai media sharing (74,19%) dan review (75,81%)

tugas. Hanya beberapa persen saja yakni 25,81% dan 24,19% yang sudah menggunakan untuk kedua fungsi tersebut.

Dari ketiga pengelompokkan aspek ini maka terlihat bahwa para dosen sangat familiar dalam penggunaan platform STAR untuk presensi. Selebihnya, tren yang ada menunjukkan para dosen tidak menggunakan fitur-fitur yang ada di dalam STAR untuk mendukung proses perkuliahan secara optimal. Hal ini perlu menjadi perhatian lebih lanjut untuk penggunaan STAR secara maksimal dan efektif, serta diperlukannya pembiasaan bagi para dosen di lingkungan FISIP Universitas Mulawarman.

E. Sudut Pandang Mahasiswa

Setelah memilah hasil dari pengisian kuesioner, maka berikut adalah jawaban yang cukup representatif yang diberikan oleh mahasiswa.

1. Keluhan

Dari keseluruhan keluhan maka, maka ada beberapa yang bersifat senada dari mahasiswa, yakni beberapa mata kuliah menggunakan pertemuan daring, sehingga menyebabkan mahasiswa terkait merasa kurang begitu antusias. Kemudian adanya dosen yang tidak informatif dan responsif terkait kesediaan dosen tersebut untuk hadir di dalam kelas dan kendala dari presensi STAR yang mampu menyebabkan mahasiswa pada salah satu kelas terancam tidak berhak mengikuti ujian.

2. Saran dan Evaluasi

Saran yang diberikan juga tidak lepas dari keluhan yang sudah diberikan. Mahasiswa menginginkan dosen yang bersangkutan untuk cepat tanggap akan konfirmasi kehadiran pada pertemuan terkait. Selain itu, untuk beberapa mata kuliah yang kebanyakan menggunakan sistem daring maka diharapkan sesi perkuliahan dapat dilakukan secara luring. Penggunaan metode ajar dan tugas yang lebih variatif (diskusi, kuis, turun ke lapangan, eksplorasi, studi kasus, proyek penambahan bahan bacaan), juga menjadi sorotan dari mahasiswa. Yang terakhir, dibutuhkan sosialisasi kembali untuk penggunaan STAR bagi para dosen.

BAB 3 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan laporan ini dapat disajikan sebagai berikut:

1. Kehadiran Dosen

- a. Ada variasi dalam kesesuaian jadwal pertemuan, dengan mayoritas pertemuan dilaksanakan tepat waktu, namun ada juga yang terlambat dengan tren yang paling sering adalah 7 hari lebih lambat, namun ada kasus tertentu yang melebihi tren yakni 110 hari, 32 hari, 31 hari, 21 hari, dan 11 hari
- b. Mayoritas kelas daring dilaksanakan dengan frekuensi 1-5 pertemuan.

2. Pencapaian Penyampaian Materi dan Tugas dalam Kelas

- a. Mayoritas dosen menyampaikan topik perkenalan dosen, RPS/RPP, kontrak perkuliahan, sistem penilaian, dan yang digunakan pada pertemuan pertama.
- b. Sebagian besar dosen menyediakan modul atau buku ajar beserta buku/silabus yang dibuat, namun jumlah yang tidak menyediakan berada pada persentase yang patut diperhitungkan
- c. Bentuk tugas yang paling umum untuk UTS dan UAS adalah proyek/tugas kelompok, diikuti oleh proyek/tugas individu, kemudian ujian tulis.
- d. Materi yang diberikan pada UAS dan UTS oleh dosen kebanyakan telah sesuai dengan pembelajaran di dalam kelas, begitu pula pada proyek dan studi kasus.
- e. Sinergi dan keterkaitan pemberian penjelasan antar dosen pada satu mata kuliah sudah tergolong baik.

3. Kapabilitas Dosen

- a. Mayoritas dosen telah memberikan materi yang sesuai dengan jadwal dan topik, merespons pertanyaan dan kebutuhan akademik, mengajar dan menjelaskan materi dengan sangat baik.
- b. Sebagian besar dosen memperhatikan kesulitan mahasiswa dan memberikan fasilitas serta materi pengajaran dengan sangat baik.

4. Penggunaan STAR

a. Hampir seluruh dosen FISIP Universitas Mulawarman menggunakan platform STAR untuk melakukan absensi mahasiswa.

b. Namun, sebagian besar dosen tidak menggunakan secara optimal fitur *sharing* tugas beserta reviewnya, materi ajar, bahan ajar/modul/buku referensi.

5. Sudut Pandang Mahasiswa

- a. Beberapa mata kuliah yang terlalu sering memakai media daring.
- b. Beberapa dosen tidak informatif dan responsif.
- c. Kendala paling umum adalah terkait pembukaan kelas untuk absensi STAR.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan yang telah disajikan, berikut rekomendasi yang dapat diberikan oleh Pusat Penjaminan Mutu bagi Fakultas maupun Program Studi guna meningkatkan kualitas pembelajaran pada semester selanjutnya:

1. Peningkatan Kehadiran Dosen

- a. Fakultas perlu mengadakan pertemuan dengan dosen mata kuliah dengan tingkat penggunaan kelas daring yang tinggi ataupun sedang untuk mempertanyaan justifikasi yang lebih kuat dari dosen yang bersangkutan.
- b. Implementasi sistem monitoring yang lebih ketat untuk memastikan kehadiran dosen sesuai dengan jadwal.

2. Konsistensi Pencapaian Materi

Fakultas dapat menyelenggarakan pelatihan dan insentif terkait penyusunan buku ajar/modul dalam rangka mengintegrasikan minat atau penelitian dosen terkait ke dalam mata kuliah yang diampu.

3. Diversifikasi Bentuk Tugas dan Pembelajaran

Meskipun proyek/tugas individu dan kelompok dominan, perlu ada diversifikasi bentuk tugas seperti ujian tulis atau metode lain untuk mengevaluasi keterampilan yang berbeda dari mahasiswa sesuai dengan capaian yang ingin diraih dalam mata kuliah yang diajarkan. Pada beberapa aspek, permintaan untuk turun lapangan, diskusi kelas, dan memperbanyak bahan bacaan secara kreatif juga mampu menjadi alternatif untuk menghidupkan antusiasme mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan

4. Optimalisasi Penggunaan STAR

Walaupun dosen telah menggunakan STAR dalam mengabsen mahasiswa, tetap ada komplain yang muncul terkait masalah teknis. Selain itu tidak terpakainya fungsi yang tersedia di STAR ada juga menambah permasalahan yang ada. Ke depannya diperlukan sosialisasi atau pelatihan

- ulang penggunaan fitur-fitur yang ada di dalam STAR, sehingga pembelajaran mampu menjadi lebih efektif.
- 5. Fakultas perlu menindaklanjuti hasil monev ini dengan strategi dan kebijakan perbaikan kualitas mutu pembelajaran pada semester ganjil tahun ajaran berikutnya.

Dengan implementasi rekomendasi di atas, diharapkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di FISIP Universitas Mulawarman dapat terus ditingkatkan, sehingga mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

LAMPIRAN

Instrumen Survei Money Awal Perkuliahan

No	Item	Kategori respon
1	Program Studi	
2	Nama Penanggungjawab Kelas/Kating	
3	NIM Penanggungjawab Kelas/Kating	
4	Nomor WA Penanggung Jawab Kelas/Kating	
5	Mata Kuliah (hanya berikan penilaian untuk 1 MK per submit form ini)	Uraian
6	SKS Mata Kuliah (angka saja)	
7	Kelas (pilih salah satu yang akan anda evaluasi pada isian kali ini)	
8	Semester MK yang ditawarkan pada Kurikulum	
9	Jumlah seluruh mahasiswa sesuai absen (angka saja)	Angka
10	Jumlah mahasiswa yang hadir pertemuan pertama (angka saja)	Tingku
11	Nama Dosen 1 (isi dosen yang pertama masuk kelas)	Uraian
12	Tanggal Pertemuan Pertama (Sesuai Jadwal)	
13	Tanggal Pertemuan Pertama dilaksanakan	
14	Topik yang disampaikan pada pertemuan pertama [Perkenalan Dosen]	
15	Topik yang disampaikan pada pertemuan pertama [RPS/RPP]	
16	Topik yang disampaikan pada pertemuan pertama [Kontrak Perkuliahan]	
17	Topik yang disampaikan pada pertemuan pertama [Sistem Penilaian]	Pilihan: Ya/Tidak
18	Topik yang disampaikan pada pertemuan pertama [Buku/silabus yang digunakan]	
19	Ketersediaan Modul/Buku Ajar/Referensi yang dibuat oleh Dosen 1 untuk MK ini	
20	Topik yang disampaikan pada pertemuan pertama [Topik perkuliahan per pekan]	
21	Hal-hal lain yang perlu disampaikan terkait pengelolaan pembelajaran yang dilakukan dosen 1 (jika ada)	Uraian

22	Seberapa baik dosen dalam memberikan materi perkuliahan sesuai dengan jadwal dan topik yang dijanjikan?	
23	Seberapa baik dosen dalam merespons pertanyaan atau kebutuhan akademik selama perkuliahan?	
24	Seberapa baik kemampuan dosen dalam mengajar dan menjelaskan materi perkuliahan?	Skala likert: 1 = kurang
25	Seberapa baik dosen dalam menunjukkan perhatian terhadap kesulitan belajar yang dialami mahasiswa?	2 = cukup 3 = baik 4 = sangat baik
26	Seberapa baik fasilitas dan materi pengajaran yang disediakan dosen dalam mendukung proses belajar?	
27	Nama Dosen 2 (isi dosen yang kedua masuk kelas)	Uraian
28	Seberapa baik dosen dalam memberikan materi perkuliahan sesuai dengan jadwal dan topik yang dijanjikan?	
29	Seberapa baik dosen dalam merespons pertanyaan atau kebutuhan akademik selama perkuliahan?	
30	Seberapa baik kemampuan dosen dalam mengajar dan menjelaskan materi perkuliahan?	Skala likert: 1 = kurang
31	Seberapa baik dosen dalam menunjukkan perhatian terhadap kesulitan belajar yang dialami mahasiswa?	2 = cukup 3 = baik 4 = sangat baik
32	Seberapa baik fasilitas dan materi pengajaran yang disediakan dosen dalam mendukung proses belajar?	
33	Tanggal Pertemuan Pertama (Sesuai Jadwal)	
34	Tanggal Pertemuan dengan Dosen 2 pertama dilaksanakan	Uraian
35	Topik yang disampaikan oleh dosen kedua [Perkenalan Dosen]	
36	Topik yang disampaikan oleh dosen kedua [RPS/RPP]	
37	Topik yang disampaikan oleh dosen kedua [Topik perkuliahan per pekan]	
38	Topik yang disampaikan oleh dosen kedua [Kontrak Perkuliahan]	
39	Topik yang disampaikan oleh dosen kedua [Sistem Penilaian]	

40	Topik yang disampaikan oleh dosen kedua [Buku/silabus yang digunakan]	
41	Ketersediaan Modul/Buku Ajar/Referensi yang dibuat oleh Dosen 2 untuk MK ini	
42	Hal-hal lain yang perlu disampaikan terkait pengelolaan pembelajaran yang dilakukan Dosen 2 (jika ada)	Uraian
43	Apakah terdapat dosen ke-3 dalam pengelolaan mata kuliah ini?	
44	Apakah materi yang diberikan oleh Dosen 2 berkaitan dengan materi dari Dosen 1?	Pilihan: Ya/Tidak
45	Nama Dosen 3 (isi dosen yang ketiga masuk kelas)	Uraian
46	Seberapa baik dosen dalam memberikan materi perkuliahan sesuai dengan jadwal dan topik yang dijanjikan?	
47	Seberapa baik dosen dalam merespons pertanyaan atau kebutuhan akademik selama perkuliahan?	Skala likert: 1 = kurang 2 = cukup
48	Seberapa baik kemampuan dosen dalam mengajar dan menjelaskan materi perkuliahan?	3 = baik 4 = sangat baik
49	Seberapa baik dosen dalam menunjukkan perhatian terhadap kesulitan belajar yang dialami mahasiswa?	
50	Seberapa baik fasilitas dan materi pengajaran yang disediakan dosen dalam mendukung proses belajar?	
51	Tanggal Pertemuan Pertama (Sesuai Jadwal)	Uraian
52	Tanggal pertemuan pertama dengan Dosen 3 dilaksanakan	Uraian
53	Topik yang disampaikan oleh Dosen 3 [Perkenalan Dosen]	
54	Topik yang disampaikan oleh Dosen 3 [RPS/RPP]	
55	Topik yang disampaikan oleh Dosen 3 [Topik perkuliahan per pekan]	
56	Topik yang disampaikan oleh Dosen 3 [Kontrak Perkuliahan]	Pilihan: Ya/Tidak
57	Topik yang disampaikan oleh Dosen 3 [Sistem Penilaian]	
58	Topik yang disampaikan oleh Dosen 3 [Buku/silabus yang digunakan]	
59	Ketersediaan Modul/Buku Ajar/Referensi yang dibuat oleh Dosen 3 untuk MK ini	

60	Apakah materi yang diberikan oleh Dosen 3 berkaitan dengan materi dari dosen-dosen sebelumnya?	
61	Hal-hal lain yang perlu disampaikan terkait pengelolaan pembelajaran yang dilakukan Dosen 3 jika ada)	Uraian
62	Apakah terdapat dosen ke-4 dalam pengelolaan mata kuliah ini?	Pilihan:Ya/Tidak
63	Bentuk evaluasi yang diberikan dalam mata kuliah ini [UTS]	Pilihan: Ya/Tidak
64	Apakah Dosen 1 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Absensi mahasiswa]	
65	Apakah Dosen 1 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Sharing materi pembelajaran setiap pekan]	
66	Apakah Dosen 1 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Sharing Modul/Buku Ajar/Referensi lainnya]	
67	Apakah Dosen 1 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Sharing tugas]	
68	Apakah Dosen 1 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Review tugas]	
69	Apakah Dosen 2 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Absensi mahasiswa]	Pilihan: Ya/Tidak
70	Apakah Dosen 2 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Sharing materi pembelajaran setiap pekan]	Timan. Tu Tidak
71	Apakah Dosen 2 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Sharing Modul/Buku Ajar/Referensi lainnya]	
72	Apakah Dosen 2 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Sharing tugas]	
73	Apakah Dosen 2 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Review tugas]	
74	Apakah Dosen 3 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Absensi mahasiswa]	

75	Apakah Dosen 3 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Sharing materi pembelajaran setiap pekan]	
76	Apakah Dosen 3 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Sharing Modul/Buku Ajar/Referensi lainnya]	
77	Apakah Dosen 3 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Sharing tugas]	
78	Apakah Dosen 3 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Review tugas]	
79	Nama Dosen 4	Uraian
80	Seberapa baik dosen dalam memberikan materi perkuliahan sesuai dengan jadwal dan topik yang dijanjikan?	
81	Seberapa baik dosen dalam merespons pertanyaan atau kebutuhan akademik selama perkuliahan?	Skala likert:
82	Seberapa baik kemampuan dosen dalam mengajar dan menjelaskan materi perkuliahan?	1 = kurang 2 = cukup 3 = baik
83	Seberapa baik dosen dalam menunjukkan perhatian terhadap kesulitan belajar yang dialami mahasiswa?	4 = sangat baik
84	Seberapa baik fasilitas dan materi pengajaran yang disediakan dosen dalam mendukung proses belajar?	
85	Tanggal pertemuan pertama dengan Dosen 4 dilaksanakan	Uraian
86	Topik yang disampaikan oleh Dosen 4 [Perkenalan Dosen]	
87	Topik yang disampaikan oleh Dosen 4 [RPS/RPP]	
88	Topik yang disampaikan oleh Dosen 4 [Topik perkuliahan per pekan]	
89	Topik yang disampaikan oleh Dosen 4 [Kontrak Perkuliahan]	Pilihan: Ya/Tidak
90	Topik yang disampaikan oleh Dosen 4 [Sistem Penilaian]	
91	Topik yang disampaikan oleh Dosen 4 [Buku/silabus yang digunakan]	
92	Ketersediaan Modul/Buku Ajar/Referensi penelitian yang dibuat oleh Dosen 4 untuk MK ini	

93	Apakah materi yang diberikan oleh Dosen 4 berkaitan dengan materi dari dosen-dosen sebelumnya?	
94	Apakah Dosen 4 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Absensi mahasiswa]	
95	Apakah Dosen 4 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Sharing materi pembelajaran setiap pekan]	
96	Apakah Dosen 4 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Sharing Modul/Buku Ajar/Referensi lainnya]	
97	Apakah Dosen 4 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Sharing tugas]	
98	Apakah Dosen 4 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Review tugas]	
99	Hal-hal lain yang perlu disampaikan terkait pengelolaan pembelajaran yang dilakukan Dosen 4 (jika ada)	Uraian
100	Apakah terdapat Dosen 4 yang mengelola mata kuliah ini?	Pilihan: Ya/Tidak
101	Bentuk evaluasi yang diberikan dalam mata kuliah ini [UAS]	Pilihan: Ya/Tidak
102	Bentuk evaluasi yang diberikan dalam mata kuliah ini [Proyek]	Pilihan: Ya/Tidak
103	Bentuk evaluasi yang diberikan dalam mata kuliah ini [Studi Kasus]	Pilihan: Ya/Tidak
104	Bentuk UTS yang diberikan	
105	Jelaskan secara singkat UTS yang diberikan	Uraian
106	Bentuk tugas UAS yang diberikan	Claian
107	Jelaskan secara singkat tugas Proyek (diluar UTS/UAS) yang diberikan	
108	Seberapa sesuai UTS dengan materi yang diberikan	
109	Seberapa sesuai UTS dengan tujuan mata kuliah ini	Pilihan: Ya/Tidak
110	Seberapa sesuai UTS dengan harapan mahasiswa terhadap mata kuliah ini	
111	Sifat UTS yang diberikan	Pilihan:
112	Sifat UAS yang diberikan	Individu/Kelompok
113	Seberapa sesuai UAS dengan materi yang diberikan	Pilihan: Ya/Tidak

114	Seberapa sesuai UAS dengan tujuan mata kuliah ini	
115	Jelaskan secara singkat tugas Studi Kasus (diluar UTS/UAS) yang diberikan	Uraian
116	Seberapa sesuai Proyek dengan materi yang diberikan	
117	Seberapa sesuai Proyek dengan tujuan mata kuliah ini	Pilihan: Ya/Tidak
118	Seberapa sesuai Studi Kasus dengan materi yang diberikan	
119	Seberapa sesuai Studi Kasus dengan tujuan mata kuliah ini	
120	Sampaikan keluhan anda terhadap pengelolaan mata kuliah ini	Urajan
121	Sampaikan saran anda terhadap pengelolaan mata kuliah ini	Oraian
122	Sifat Proyek yang diberikan	Pilihan:
123	Sifat Studi Kasus yang diberikan	Individu/Kelompok
124	Catatan anda terkait evaluasi pembelajaran yang diberikan dalam mata kuliah ini (boleh dikosongkan)	Uraian
125	Jumlah pertemuan yang dilakukan secara online untuk mata kuliah ini (angka saja)	Angka
126	Apakah terdapat Dosen 4 dalam pengelolaan mata kuliah ini?	
127	Apakah Dosen 3 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Absensi mahasiswa]	
128	Apakah Dosen 3 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Sharing materi pembelajaran setiap pekan]	
129	Apakah Dosen 3 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Sharing Modul/Buku Ajar/Referensi lainnya]	
130	Apakah Dosen 3 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Sharing tugas]	Pilihan: Ya/Tidak
131	Apakah Dosen 3 memanfaatkan STAR untuk pengelolaan pembelajaran berikut? [Review tugas]	